

**MAKNA TEOLOGIS RITUAL MAMANSUNGE BANUA
DI JEMAAT GERMITA BETEL ALO WILAYAH 05
RAINIS**

SILFRIDA MANGAWA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kajian makna teologis dari ritual *Mamansunge Banua* yang dilaksanakan di Jemaat Germita Betel Alo Wilayah 05 Rainis, Kabupaten Kepulauan Talaud. *Mamansunge Banua*, yang secara harfiah berarti “mendinginkan kampung”, merupakan ritual adat yang dilaksanakan secara komunal oleh masyarakat sebagai respons terhadap berbagai kondisi sulit seperti musibah, bencana, gagal panen, hasil tangkapan laut yang minim, atau kematian beruntun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosesi pelaksanaan ritual, menggali makna teologisnya, serta mengidentifikasi nilai-nilai teologis yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual ini mengintegrasikan unsur kepercayaan Kristen melalui doa yang dipimpin pendeta, bersinergi dengan peran tua-tua adat yang menggunakan bahasa daerah sebagai simbol pewarisan nilai budaya dan kearifan lokal. Ritual ini memiliki makna teologis sebagai bentuk pengakuan iman akan perlindungan dan penyertaan Tuhan, pertobatan kolektif, serta pemulihan relasi antaranggota jemaat. Nilai-nilai teologis yang terkandung mencakup solidaritas komunal, kesadaran dosa, pengampunan, dan rekonsiliasi dalam terang iman Kristen.

Temuan ini diharapkan dapat memperkaya wacana teologi kontekstual, menjadi referensi bagi gereja dan jemaat dalam merawat tradisi leluhur yang selaras dengan ajaran Injil, serta menumbuhkan kesadaran generasi muda untuk melestarikan budaya sebagai bagian dari identitas iman dan sosial.

Kata-kata kunci: Mamansunge Banua, teologi kontekstual, ritual adat, makna teologis, budaya Talaud

THEOLOGICAL MEANING OF THE MAMANSUNGE BANUA RITUAL IN THE GERMITA BETEL ALO CONGREGATION REGION 05 RAINIS

SILFRIDA MANGAWA

ABSTRACT

This study examines the theological meaning of the Mamansunge Banua ritual carried out by the Germita Betel Alo Congregation in Region 05 Rainis, Talaud Islands Regency. Mamansunge Banua, which literally means “cooling the village,” is a communal traditional ritual performed by the local community in response to various adverse conditions such as disasters, calamities, crop failures, poor fishing yields, or successive deaths. This research aims to describe the ritual process, explore its theological significance, and identify the theological values it contains.

This study employs a descriptive qualitative method using data collection techniques such as participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that this ritual integrates Christian beliefs through prayers led by the pastor, synergized with the role of local elders who use the vernacular language as a symbol of cultural value transmission and local wisdom. The ritual carries theological meaning as an expression of faith in God’s protection and presence, collective repentance, and the restoration of relationships among congregation members. The embedded theological values include communal solidarity, awareness of sin, forgiveness, and reconciliation in the light of the Christian faith.

It is expected that these findings will enrich contextual theological discourse, serve as a reference for the church and congregation in preserving ancestral traditions in harmony with the Gospel, and encourage young generations to maintain their culture as part of their faith and social identity.

Keywords: Mamansunge Banua, contextual theology, traditional ritual, theological meaning, Talaud culture.